

**PENGELOLAAN SAMPAH SISA MAKANAN RUMAH TANGGA DI
KOTA PADANG: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DAN
STRATEGI PENANGANANNYA DALAM PERSPEKTIF
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN**

DISERTASI

**Defri Rahman
NIM. 2031622005**



**PROGRAM DOKTOR STUDI PEMBANGUNAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
2026**

HOUSEHOLD FOOD WASTE MANAGEMENT IN PADANG CITY: INFLUENCING FACTORS AND HANDLING STRATEGIES FROM A SUSTAINABLE DEVELOPMENT PERSPECTIVE

By: Defri Rahman (2031622005)

(Supervised by: Prof. Dr. Elfindri, SE, MA, Prof. Henmaidi, ST, M.Eng.Sc, Ph.D,
and Hafiz Rahman, SE, MSBS, Ph.D)

ABSTRACT

Household food waste is an increasingly complex urban environmental problem and contributes significantly to the growth of municipal solid waste. This study aims to analyze household food waste management in Padang City, identify the factors influencing household behavior, and examine how households handle food waste.

This study used a mixed methods approach by combining qualitative and quantitative methods. Qualitative data were obtained through observation, in-depth interviews, and focus group discussions (FGDs) to understand the practices and context of household food waste management. Quantitative data were collected through a survey of 300 households using a structured questionnaire. Quantitative analysis was conducted using the Total Compliance Rate (TCR) method to measure the level of household behavioral compliance, and Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) to test the relationships among socio-demographic characteristics, household food waste management behavior, and household strategies for handling food waste.

The findings show that the level of household compliance in managing food waste in Padang City remains low. The TCR score for the factors influencing the generation of food waste was in the very poor category at 53.90%, while the TCR score for household strategies in handling food waste was in the poor category at 55.87%. The stages of consumption planning, shopping behavior, cooking process, eating process, and leftover food management were the main weak points contributing to the high level of household food waste. The SEM-PLS results show that socio-demographic characteristics have a positive and significant effect on household food waste management behavior and on household strategies for handling food waste. In addition, household food waste management behavior serves as a key mechanism for improving households' ability to handle food waste.

Therefore, household food waste management requires policy interventions that emphasize changes in household consumption behavior. These interventions cannot be separated from Islamic teachings and Minangkabau culture, which normatively view food as a trust and reject wastefulness and excessive consumption. This is important for supporting the achievement of the Sustainable Development Goals, particularly SDG 11 and SDG 12, at the urban level.

Keywords: Food Waste, Household Behavior, Total Compliance Rate, SEM-PLS, Sustainable Development.

PENGELOLAAN SAMPAH SISA MAKANAN RUMAH TANGGA DI KOTA PADANG: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DAN STRATEGI PENANGANANNYA DALAM PERSPEKTIF PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Oleh: Defri Rahman (2031622005)

(Dibawah Bimbingan: Prof. Dr. Elfindri, SE, MA, Prof. Henmaidi, ST, M.Eng.Sc,
Ph.D, dan Hafiz Rahman, SE, MSBS, Ph.D)

ABSTRAK

Sampah sisa makanan rumah tangga merupakan permasalahan lingkungan perkotaan yang semakin kompleks dan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan timbunan sampah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan sampah sisa makanan rumah tangga di Kota Padang, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku rumah tangga, serta menganalisis cara rumah tangga mengatasi sisa makanan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan mengombinasikan metode kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan *focus group discussion* (FGD) untuk memahami praktik dan konteks pengelolaan sampah sisa makanan. Data kuantitatif dikumpulkan melalui survei terhadap 300 rumah tangga menggunakan kuesioner terstruktur. Analisis kuantitatif dilakukan menggunakan metode *Total Compliance Rate* (TCR) untuk mengukur tingkat kepatuhan perilaku rumah tangga, serta *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares* (SEM-PLS) untuk menguji hubungan antara karakteristik sosio-demografis, perilaku pengelolaan sampah sisa makanan, dan cara rumah tangga mengatasi sisa makanan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan rumah tangga dalam pengelolaan sampah sisa makanan di Kota Padang masih tergolong rendah. Nilai TCR faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya sampah sisa makanan berada pada kategori sangat buruk (53,90%), sedangkan TCR cara rumah tangga mengatasi sisa makanan berada pada kategori buruk (55,87%). Tahapan perencanaan konsumsi, perilaku belanja, proses memasak, proses makan, dan pengelolaan sisa makanan merupakan titik lemah utama yang berkontribusi terhadap tingginya sampah sisa makanan. Hasil analisis SEM-PLS menunjukkan bahwa karakteristik sosio-demografis berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan sampah sisa makanan serta terhadap cara rumah tangga mengatasi sisa makanan. Selain itu, perilaku pengelolaan sampah sisa makanan berperan sebagai mekanisme kunci dalam meningkatkan kemampuan rumah tangga mengatasi sisa makanan.

Oleh karena itu, pengelolaan sampah sisa makanan rumah tangga memerlukan intervensi kebijakan yang menekankan perubahan perilaku konsumsi rumah tangga tidak dapat dilepaskan dari ajaran Islam dan budaya Minangkabau, yang secara normatif menempatkan makanan sebagai amanah dan menolak pemborosan serta perilaku mubazir. Hal ini berguna dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG 11 dan SDG 12) di tingkat perkotaan.

Kata kunci: Sampah Sisa Makanan, Perilaku Rumah Tangga, *Total Compliance Rate*, SEM-PLS, Pembangunan Berkelanjutan.